

# **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**SITI AMALISKA**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi**

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

Dental hygiene is a factor that affects the health of the teeth. The oral hygiene status of respondents was assessed from food residue and calculus on the tooth surface. The bad impact of bad tooth brushing behavior is the emergence of serious diseases because the decaying germs in the teeth cause infection in the gum tissue and eventually enter the bloodstream. This condition can cause inflammation in other parts of the body such as in the heart, muscle, kidneys, joints, and prolonged aches on the head, eyes or other organs.

This research is a systematic review conducted by reviewing journals published in the last 5 years. This study aims to find out the relationship between knowledge about how to brush teeth with dental and oral hygiene status of elementary school students.

Through a study of 10 articles, it was found that the data were as follows: 50% of articles indicated that knowledge about how to brush teeth was in poor criteria, 40% of articles stated in moderate criteria, and 10% of articles stated in good criteria; 70% of the articles stated that the dental and oral hygiene status of elementary school students was in the moderate category, 20% of the articles stated that it was in the good category, and 10% of the articles stated that it was in the bad category.

This systematic review concludes that there is a relationship between knowledge of how to brush teeth with dental and oral hygiene status of elementary school students.

Keywords : Knowledge of Tooth Brushing, Dental and Oral Hygiene, Elementary School Students

## **ABSTRAK**

Kebersihan gigi merupakan salah satu faktor yang mempegaruhi kesehatan gigi. Keadaan kebersihan mulut responden dinilai dari sisa makanan dan kalkulus pada permukaan gigi. Dampak buruk dari perilaku menggosok gigi yang kurang baik, akan menimbulkan berbagai penyakit serius, karena kuman yang sudah membusuk dalam gigi lalu menyebabkan infeksi pada jaringan gusi hingga masuk kedalam aliran darah. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan peradangan pada bagian tubuh lain seperti pada otot jantung, ginjal, sendi, sakit kepala yang berkepanjangan, mata dan organ tubuh lainnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubunga pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi da mulut pada anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 artikel menunjukkan bahwa pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebesar 50% artikel yang memiliki kriteria buruk,40% artikel yang kriteria sedang, dan 10% artikel yang memiliki kriteria baik dan angka status kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar sebesar 70% artikel yang memiliki (kategorik) sedang, 20% artikel yang (kategorik) baik dan 10% artikel yang (kategorik) buruk.

Kesimpulan uji *systematic review* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Kata kunci : Pengetahuan Cara Menyikat Gigi, Kebersihan Gigi dan Mulut dan Anak Sekolah Dasar

## LATAR BELAKANG

Kesehatan mulut merupakan bagian yang fundamental dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mulut yang dimaksud saat ini adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan – jaringan pendukungnya yang terbatas dari rasa sakit, serta berfungsi secara optimal (Depkes, RI. 2000).

Kesehatan gigi dan mulut Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi, hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita 90% penduduk Indonesia. Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Notoatmodjo, 2003).

Kesehatan gigi adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan jaringan pendukungnya yang terbatas dari penyakit dan rasa sakit serta fungsi secara optimal. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Kesehatan mulut merupakan bagian dari kesehatan umum dan kesejahteraan hidup. Perilaku pemeliharaan kesehatan mulut indikatornya adalah variabel menyikat gigi, sedangkan menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan (Kwan, dkk dalam Sriyono, 2009).

Waktu menyikat gigi yang tepat adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Machfoedz dan Zien, 2006).

Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang, diukur dengan menggunakan suatu *indek*. *Indeks* adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan, dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun *calculus*. Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah *debris* dan *calculus*. Mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan suatu *indeks* salah satunya adalah dengan *Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S)*. Angka ini diperoleh dengan menjumlahkan *Debris Indeks (DI)* dan *Calculus Indeks (CI)*. Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya menjadi sehat. *Debris Indeks* dan *Calculus Indeks* terdapat tiga kriteria yaitu baik (0,0-0,6), kriteria sedang (0,7-1,8), dan buruk (1,9-3,0)

sedangkan *Oral Hygiene indeks Simplified (OHI-S)*, dibagi menjadi tiga kriteria yaitu baik (0,0-1,2), kriteria sedang (1,3-3,0) dan buruk (3,1-6,0) (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

Kebersihan gigi merupakan salah satu faktor yang mempegaruhi kesehatan gigi. Keadaan kebersihan mulut responden dinilai dari sisa makanan dan kalkulus pada permukaan gigi. Dampak buruk dari perilaku menggosok gigi yang kurang baik, akan menimbulkan berbagai penyakit serius, karena kuman yang sudah membusuk dalam gigi lalu menyebabkan infeksi pada jaringan gusi hingga masuk kedalam aliran darah. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan peradangan pada bagian tubuh lain seperti pada otot jantung, ginjal, sendi, sakit kepala yang berkepanjangan, mata dan organ tubuh lainnya (Fedi, 2005).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menjelaskan tentang penyuluhan cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi mulut (OHI-S).

### Tujuan Penelitian

- Mengetahui kriteria pengetahuan cara menyikat gigi
- Mengetahui kategori kebersihan gigi dan mulut

### D. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Sistematic review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

- Manfaat Praktisi

Hasil kajian sistematik review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di pustakaan Poltekes Kemenkes Medan.

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *Systematic Review*.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

### C. Rumusan PICO

Population	: Laki / Perempuan; atau anak usia.../(7- 12 tahun)
Intervention	: Penyuluhan

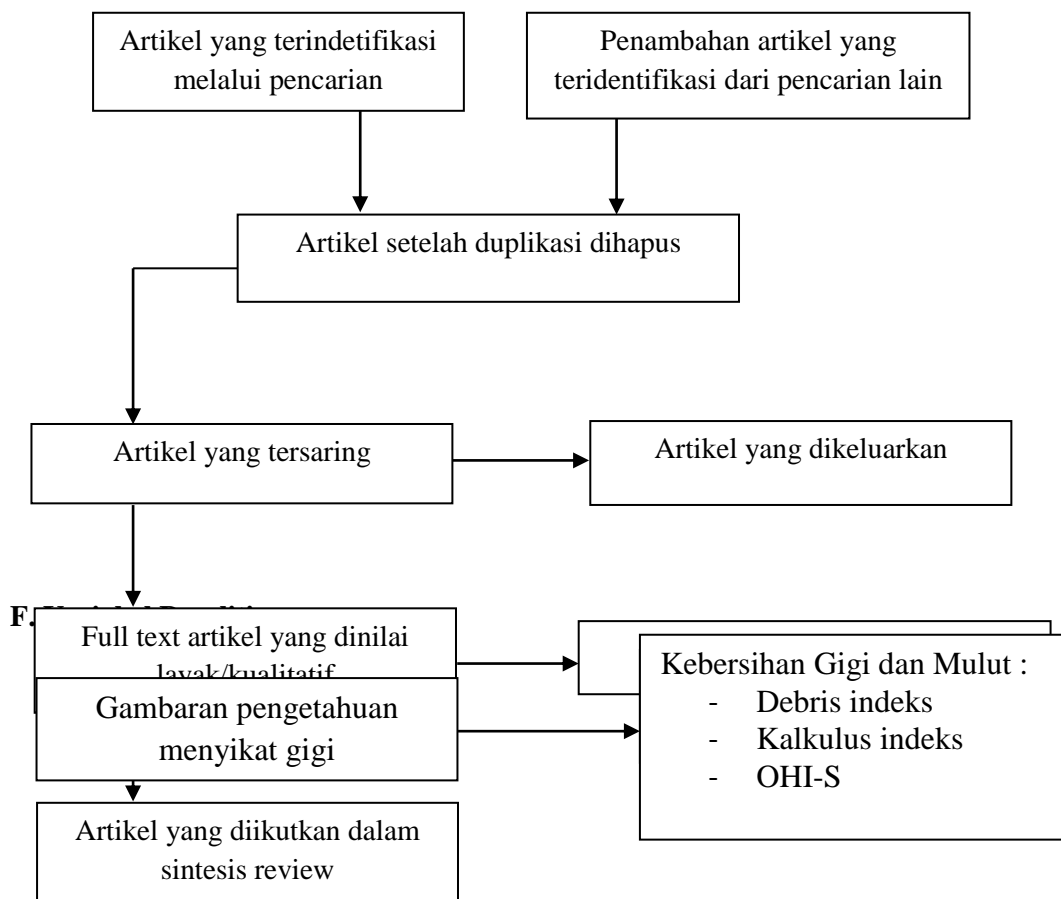
Comparison : FGD  
 Outcome : Peningkatan Pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut  
 Studi Design : Kuantitatif  
*Systematic Review*

**D. Prosedur Penelusuran Artikel**

Google, Google Scholer, EBSCO  
 Boolean Operator □ pencarian jurnal / artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT).  
 Kata kunci (keyword) yang digunakan □ PICO (S).

**E. Langkah Penelitian**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak Sekolah Dasar 7-12 tahun	Anak Usia Sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak Ada
Compration	FGD	Tidak Ada
Outcome	Meningkatnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi	Tidak ada pengaruh cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut
Study Design	Systemtic/literatur review (Kuantitatif)	Selain Systematic/literatur review (Kuantitatif)
Tahun Terbit	Jurnal Terbit Tahun 2015-2020	Jurnal Terbit Sebelum Tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia



## G. Definisi Operasional Variabel

### 1. Menyikat gigi

Definisi : Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak dimulut.

Outcome : Peningkatan pengetahuan tentang cara menyikat gigi.

Instrument : artikel terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorikal

### 2. Kebersihan Gigi dan Mulut

Definisi : Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti *debris*, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruhan permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Outcome : Penurunan angka ohis pada anak sekolah dasar

Instrument : Artikel terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorikal

## H. Instrumen Penelitian dan Pengelolaan

### Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “ Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar.

#### 2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

## I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

## J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yan terpilih yan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No	Katagori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1	2016	2	20%
2	2017	2	20%
3	2018	3	30%
4	2019	1	10%
6	2021	2	20%
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1	Deskriptif dengan design cross sectional	1	10%
2	Deskriptif desain survei	1	10%
3	Deskriptif Kuantitatif	2	20%
4	Analitik	1	10%
5	Analitik pretest and posttest countrol	1	10%
6	Kuantitatif quasi eksperimen	1	10%
7	Cross sectional	1	10%
8	Deskriptif	2	20%
<b>C Sampling Penelitian</b>			
1	Total Sampling	7	70%
2	Purposive Sampling	1	10%
3	Random Sampling	1	10%
4	Total populasi	1	10%
<b>E Instrumen Penelitian</b>			
1	Lembar Observasi	4	40%
2	Observasi	1	10%
3	Wawancara	3	30%
4	Kuesioner	2	20%
<b>F Analisis Statistik Penelitian</b>			
1	Uji Wilcoxon	2	20%
2	Uji Paired Wise	1	10%
3	Uji Korelasi Spearman	1	10%
4	Statistik Deskriptif	3	30%
5	Uji statistik Paired t-test	1	10%
6	Uji chi-square	1	10%
7	Uji Statistik t-test	1	10%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data sebesar 20% artikel dipublikasi pada tahun 2021, 10% artikel dipublikasi di tahun 2019, 30%

artikel dipublikasi di tahun 2018, 20% artikel dipublikasi di tahun 2017 dan 20% artikel dipublikasi di tahun 2016.

Pada desain penelitian terdapat 10% artikel menggunakan Deskriptif dengan desain cross sectional, 10% artikel menggunakan Deskriptif dengan desain survei, 20% artikel menggunakan Deskriptif Kuantitatif, 10% artikel menggunakan Analitik Pretest post test control, 10% artikel menggunakan Analitik, 10% artikel menggunakan Kuantitatif quasi eksperimen, 10% artikel menggunakan Cross sectional. Terdapat masing-masing 70% artikel yang menggunakan teknik total sampling, 10% artikel menggunakan teknik Purposive sampling, 10% artikel menggunakan teknik Random samplig dan 10% artikel menggunakan Total poulasi

Pada Data Analisis Statistik Peelitian diperoleh data sebesar 20% Uji Wilcoxon, 30% Deskriptif dan masing masing diperoleh data sebesar 10% Uji Paired wise, 10% Uji Korelasi spearmen, 10% uji Statistik paired t-test, 10% Uji chi-square, 10% Uji Statistik t-test.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**

Kriteria Pengetahuan Anak	f	%
Baik	1	10%
Sedang	4	40%
Buruk	5	50%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa dari 10 artikel yang ditelaah, pengetahuan cara menyikat gigi pada anak sekolah dasar 10% kategori baik, 40% kategori sedang dan 50% kategori buruk.

**Tabel 4.3 Status Kebersihan Gigi dan Mulut**

Rata – rata Kebersihan Gigi (Kategorik)	f	%
Baik	2	20%
Sedang	7	70%
Buruk	1	10%
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, status kebersihan gigi dan mulut dari 10 artikel yang ditelaah 20% kategori baik, 70% kategori sedang dan 10% kategori baik.

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah direview dapat diketahui karakteristik umum artikel pada table 4.1 pada poin desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yaNg ditelaah, 20% peneliti menggunakan desain penelitian Deskriptif kuantitatif. Dimana Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada poin sampling penelitian di dapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 70% peneliti lebih banyak menggunakan sampling penelitian total sampling. Dimana total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada poin Analisis statistik penelitian lebih banyak menggunakan Statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing – masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), maximum, dan minimum..

### B. Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data kriteria pengetahuan cara menyikat gigi pada anak sekolah dasar, 10% anak SD berpengetahuan baik, 40% anak SD berpengetahuan sedang dan 50% anak SD berpengetahuan buruk. Hal ini memperlihatkan bahwa anak sekolah dasar untuk pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut belum optimal. Pengetahuan anak sekolah dasar tentang cara menyikat gigi akan mempengaruhi baik buruknya kebersihan gigi dan mulut. Beberapa anak sekolah dasar belum memahami atau tidak tahu cara menyikat gigi yang baik dan benar. Anak sekolah dasar hanya sebatas memahami menggosok gigi yang penting gigi sudah di sikat. Anak sekolah dasar harus memperhatikan gerakan menyikat gigi pada setiap permukaan gigi.

### C. Status Kebersihan Gigi dan Mulut

Berdasarkan tabel 4.3 di peroleh data rata – rata status kebersihan gigi dan mulut (kategorial) yaitu, 20% status kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik , 70% status

kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang dan 10% status kebersihan gigi dan mulut dengan kategori buruk. Hasil dari data yang di dapatkan anak sekola dasar yang termasuk pada kategori buruk mungkin dipengaruhi dengan keadaan atau kebiasaan hidup sehari-hari, atau orang tua yang kurang memperhatikan atau peduli terhadap kebersihan gigi dan mulut anak tersebut. Dan data yang di dapatkan sebagian anak sekolah dasar yang termasuk dalam kategori sedang sudah bisa menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, namun perlu di tingkatkan kesadaran dan tindakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar agar kesehatan diri sendiri lebih meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan *Systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan

- a. Tingkat pengetahuan responden tentang cara menyikat gigi adalah dengan kategori baik sejumlah 10%, responden dengan kategori sedang sebanyak 40% dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang/ buruk 50%.
- b. Status kebersihan gigi dan mulut adalah dengan kategori baik sejumlah 20%, responden dengan kategori sedang sebanyak 70% dan responden dengan kategori buruk 10%.

### B. Saran

#### a. Bagi Anak Sekolah Dasar

Dengan adanya hasil penelitian dari *Systematic review* ini dapat memberikan informasi kepada siswa/i anak sekolah mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar dan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

#### b. Bagi Peneliti

Penelitian *Systematic review* ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI 2000. *Pedoman Upaya Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Di Puskesmas, Direktorat Jendral Pelayanan Medik*. Jakarta.

Notoatmodjo S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sriyono N.W., (2009). *Pencegahan Penyakit gigi dan Mulut Guna meningkatkan Kualitas Hidup*, Gajah Mada University, Yogyakarta.

Machfoedz, I. dan A. Y. Zein., 2006. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak anak dan ibu hamil*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Fitramaya.

Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah, 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta.

Notoatmodjo S, 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N, 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta.

Pratiwi, Donna. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik Perawatan Praktis Sehari-hari*. Jakarta.

Rusmawati, I., 2010. *KTI Kebersihan gigi dan mulut* ., (online), available:

<http://irusmawati.blogspot.com/2010/06/kebersihan-gigi-dan-mulut.html>.

Erwana F.A. 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

I Made Budi Artawa, Pande Putu, Nanda Pradipta. *Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 6 Dlodpangkung Sukawati Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Gigi, vol 6 No.2 Agustus 2019 <https://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/975/337>

Ragil Afriansyah, Vonny NS Wowor, Chrity N. Mintjelungan. *Efektivitas Dental Health Education Disertai Demonstrasi Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Farmasi jurusan kedokteran gigi vol. 5, No. 1, Februari 2016 ISSN : 2302-2493 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/11237>

- Herry Imran, Nilakurniawati. *Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Kesehatan vol.9, No.4, Oktober 2018 ISSN : 2086-3098 ISSN : 2502-7778 <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/298>
- Ni Ketut, Lala Budi Fitriana. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menggosok Gigi dengan Video Pembelajaran pada Anak Usia Sekolah*. Jurusan Keperawatan Respati Yogyakarta, 5(2), Mei 2018 ISSN : 378-382 <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/209/130>
- Eriyati. *Efektifitas Dental Helth Education Disertai Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar*. Jurnal Menara Medika p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/article/download/2530/1941>
- Asri Khamdani, Suharyono, Siti Hidayati. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Kelas V SD N 1 Panjangrejo Bantul*. Jurusan Keperawatan Gigi (JKG) <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/319-Article%20Text-771-1-10-20190516.pdf>
- Eldarita, Rizqi Amanullah. *Pengaruh Bimbingan Tehnik Menyikat Gigi Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tunagrahita*. jurnal. ensiklopediaku.org Vol. 3No.1 Februari 2021. <http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/sosial/article/view/711>
- Prasko, Bambang Sutomo, Bedjo Santoso. *Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Kesehatan Gigi Vol.03,No.2, Desember 2016 <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/1784/476>
- Elly Nurfaizah, Martin, Ni Made Sirat. *Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Dauh Puri*. Jurnal Kesehatan gigi Jurusan Kesehatan Gigi (JKG) vol.6,No. 1,februari 2018 <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572>
- Ni putu Vinarini, Puspita S, Ni Made Sirat. *Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016*. Jurnal Skala Husada Jurusan Kesehatan Gigi vol.12, No.1 April 2017 ISSN : 2407-0866 <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/article/view/172>